

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Media Gambar Seri Pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kelompok Bermain Al-mu'awanah**

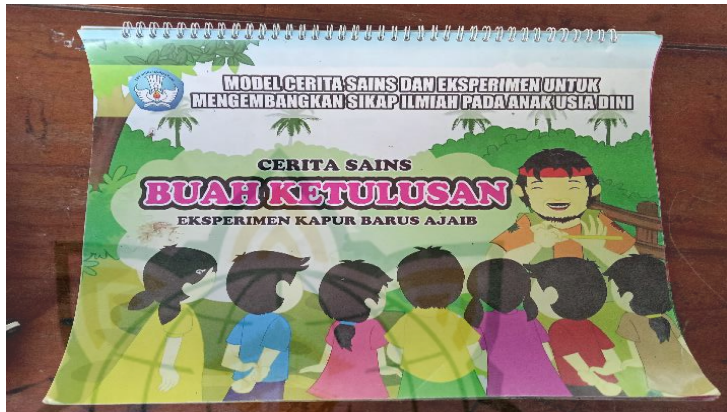
Dalam observasi ini guru menggunakan dua media. Media pertama menggunakan media gambar seri metode buku cerita yang berjudul tentang “Cerita Sains Buah Ketulusan” buku cerita ini di terbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Jawa Tengah Pada Tahun 2016 buku cerita ini mempunyai 8 halaman yang terdiri dari cover bagian depan sampai cover bagian belakang buku cerita ini di desain khusus untuk pembelajaran pendidikan anak usia dini yang memiliki tujuan untuk mengenalkan Sains lewat cerita terutama untuk mengembangkan aspek bahasa, kognitif sampai memperkenalkan sikap ilmiah kepada anak usia dini.

Buku cerita ini menceritakan tentang seorang penggembala yang mempunyai keahlian bermain sulap, seorang penggembala sangat digemari anak-anak kecil penggembala ini bermain sulap di depan anak-anak dengan tulus semata-mata permainan sulap ini untuk menghibur anak-anak agar anak-anak dapat tertawa lepas. buku pembelajaran ini dapat digunakan dalam pembelajaran mingguan atau satu minggu sekali agar anak tidak merasa bosan buku cerita tidak memiliki petunjuk khusus atau petunjuk pakai tetapi sebelum pembelajaran guru memiliki petunjuk sendiri sebelum buku ini digunakan anak-anak

Di halaman 1 menceritakan tentang penggembala yang baik hati dan memiliki keahlian sulap, halaman 2 menceritakan tentang sebuah kerajaan yang sedang mengadakan sayembara untuk anak sang raja, halaman 3 menceritakan tentang seorang penggembala yang sedang bermain sulap dengan anak-anak, halaman 4 menceritakan seorang penggembala yang bermain sulap lalu diusir pengawal kerajaan, halaman 5 menceritakan tentang seorang penggembala yang bermain sulap didepan sang

putri sampai akhirnya sang putri dapat tertawa lepas dan sang penggembala mendapatkan hadiah.<sup>1</sup>

**Gambar 4.1** media gambar seri metode buku cerita



Saat observasi hari ke 2 media gambar seri yang digunakan di KB adalah media gambar seri yang dibuat oleh guru AR sendiri, berdasarkan buku Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak, karangan Dra Lilis Madyawati, M.Si, terbitan Prenada Media Grop tahun 2016 halaman 207 yang diaplikasikan menggunakan metode bercerita. Media gambar seri ini mempunyai 3 gambar gambar 1 menceritakan tentang seekor kambing yang sedang mencari makan diladang rumput yang hijau, gambar 2 menceritakan tentang seekor kucing yang menunggu di beri makan oleh sang tuan, gambar 3 menceritakan tentang seekor kelinci yang kelaparan di sore hari.<sup>2</sup>

### **1. Penerapan Pembelajaran Melalui Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Aspek Bahasa Anak di Kelompok Bermain**

Kegiatan operasional dan pembelajaran mulai pukul 07.00 sampai jam 10.00 WIB. Pada pukul 07.00 guru-guru sudah berada di sekolah untuk menyambut kedatangan anak-anak. Pukul 07.30 anak-anak mulai berbaris di halaman sekolah untuk berdo'a dan

<sup>1</sup> Buku cerita sains “buah ketulusan” tahun 2016

<sup>2</sup> Dikutip dari pedoman pembelajaran KB pada tanggal 5 agustus

bernyanyi. Pukul 07.45 anak-anak sudah selesai berdo'a di halaman, guru dan anak-anak kemudian memasuki kelas untuk belajar di dalam kelas. Sampai di kelas, guru AR menyapa anak-anak, bernyanyi huruf abjad, dan berhitung. Pembelajaran kelas dimulai 08.00 sampai 09.00 pembelajaran pada minggu ini berkaitan dengan tema diri sendiri.

Sebelum kegiatan pembelajaran media gambar seri dimulai guru AR menyapa anak-anak yang duduk di kelas, bernyanyi, berinteraksi dengan anak-anak. Saat itu jumlah siswa yang hadir sebanyak 4 anak. (Lf, Zk, Vn, AK). Agar anak-anak tidak cepat merasa bosan, guru AR memulai pembelajaran pengembangan bahasa menggunakan media gambar seri sampai pukul 09.00 dengan tema lingkungan, sub tema Tanaman sekitar, sub-sub tema pohon jagung. Guru AR menggunakan media gambar seri buku cerita dengan metode bercerita.

**Tabel 4.2 Proses Pembelajaran Menggunakan Gambar Seri “ Cerita Sains Buah Ketulusan “**

Halaman Pembuka	Kegiatan Pengembangan Aspek Bahasa dengan Media Gambar Seri Metode Buku Cerita
Halaman Cover	Guru menunjukkan cover buku dan bertanya kepada anak-anak [G: Hari ini kita akan belajar menggunakan buku cerita, Bunda hari ini bawa apa ya?] Anak-anak menjawab pertanyaan Bunda [S1 ; buku gambar, Bunda] Anak lain menimpali jawaban [S2; buku cerita dan banyak orang] Guru kembali bertanya [G: Ada yang mau dengar cerita Bunda?] Anak-anak menjawab serentak [S: Mau, Bunda] Guru memberikan petunjuk cerita kepada anak sebelum bercerita [G: Sebelum bercerita, kita buat lingkaran dulu, yuk] Guru dan anak-anak membuat lingkaran dengan bernyanyi setelah itu anak-anak duduk rapi dan anak-anak siap mendengarkan cerita Guru.
Halaman 1	Guru bercerita [G: Pada zaman dahulu ada seorang pengembara yang hidup berpindah-pindah. Seorang pengembara ini mempunyai kebiasaan sulap. Pengembara bermain sulap di hadapan anak-anak dan

	<p>dapat di pastikan saat pengembara sedang sulap banyak anak-anak yang berkerumunan karena pengembara ini melakukan sulap penuh dengan ketulusan.]</p>
	<p>Guru menyelingi cerita dengan bertanya pada naka-anak [G: Wahh, di bukunya Bunda ini ada gambar apa?]                  Sambil menunjuk ke arah gambar di buku, anak-anak menjawab [S1: Gambar orang-orang berdiri, Bunda]                  Dan Guru bertanya lagi [G: Orang-orang itu sedang melihat apa ya teman-teman?]                  Anak menjawab [S2: Sedang melihat sulap, Bunda]                  Guru menimpali [G: Iya, teman-teman Bunda pintar semua.. teman-teman mau dengar cerita Bunda lagi tidak?]                  Lalu anak-anak menjawab bersamaan [S: Mau, Bunda]</p>
Halaman 2	<p>Guru melanjutkan bercerita [Pada suatu hari terdengar suara gong berbunyi. Tanda tersebut adalah pengumuman dari Raja. Raja memberi pengumuman ‘Pengumuman sang raja memerintahkan kepada siapa saja yang dapat menghibur sang putri, Raja akan memberikan hadiah kepada orang tersebut’, lalu terlihat ramai orang-orang berbondong-bondong menuju kerajaan untuk mengikuti sayembara]</p>
	<p>Setelah selesai bercerita, Guru berinteraksi dengan anak-anak [G: teman-teman, tadi Sang Raja punya anak tidak?]                  Anak menjawab [S1: Punya Bundaa, namanya Puteri..]                  Guru mengatakan [G: Iya, teman-teman Bunda pintar semua, teman-temen mau dengar cerita Bunda lagi ?]                  Anak-anak menjawab [S: Mau Bundaaa]</p>
Halaman 3	<p>Guru meneruskan ceritanya lagi [G: Lalu sang prajurit Raja melihat anak-anak yang sedang berteriak ‘lagi..lagi..lagi’, lalu Sang Prajurit pergi ke arah suara anak-anak sambil berkata ‘pergi kalian jangan ganggu sayembara ini’. Lalu Sang Putri berteriak ‘Jangan pergi Paman, coba mainkan lagi sulapnya aku mau melihatnya’.Sang Pengembara pun bermain sulap lagi sampai akhirnya Sang Putri dapat tertawa lepas. Lalu Sang Pengembara mendapatkan hadiah dari Sang Raja]</p>

	<p>Cerita selesai.</p> <p>Setelah Guru selesai bercerita, Guru mulai berinteraksi dengan anak-anak [G: Teman-teman Bunda suka tidak dengan cerita Bunda?]</p> <p>Anak-anak menjawab [S1: Suka Bundaaa]</p> <p>Guru [G: Tadi Bunda cerita apa ya?]</p> <p>Anak [S2: Cerita sulap Bundaa]</p> <p>Guru [G: Iya, teman-teman Bunda pintar semua]</p> <p>Setelah bertanya tentang cerita Guru langsung berinteraksi dengan media pengaman [G: Bunda punya apa ya ini? Ada yang tahu?]</p> <p>Anak [S1: Gambar orang, Bunda]</p> <p>Lalu anak lain menimpali [S3: Gambar anak bermain, Bunda]</p> <p>Bunda menjawab [G: Betul sekali ini adalah gambar anak sedang berkebun. Oh ya teman-teman Bunda bawa pensil warna?]</p> <p>Semua anak menjawab [S: Bawa, Bunda] (<i>Sambil mengeluarkan pensil warna dari tas mereka</i>)</p>
--	--

**Gambar 4.3 Pembelajaran Media Gambar Seri Melalui Bercerita Menggunakan Buku Bergambar**



Pukul 08.50 pembelajaran pengembangan bahasa menggunakan media buku cerita sudah selesai, saatnya anak-anak belajar dengan media pengaman, media pengaman adalah pola pembelajaran dimana anak-anak akan mendapatkan kegiatan yang bersifat

individual/sendiri contohnya hari ini media pangamannya adalah mewarnai Setelah Bundai selesai bercerita bunda memberitahukan kepada anak-anak tentang kegiatan selanjutnya, lalu anak-anak mengeluarkan pensil warna dari tas, dan guru segera memberikan media kegiatan pengaman untuk anak-anak. Dalam wawancara dengan guru AR, media pengaman ini memang wajib dibuat agar anak tidak merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran. Disamping itu, satu hari pembelajaran KB selalu mengembangkan enam aspek anak seperti di RPPH yang ada. Media pengaman ini di buat sesuai RPPH yang ada di lembaga.<sup>3</sup>

Setelah semua anak memegang media pengaman, guru memberikan petunjuk kepada anak-anak memberi contohnya yaitu dengan mengajak anak-anak dengan mengambil warna hijau untuk daun jagungnya dan warna kuning untuksayur jagungnya

**Gambar 4.4 Media Pengaman Mewarnai Gambar Tanaman**



<sup>3</sup> Partisipan guru AR, wawancara oleh peneliti, 5 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

Guru AR mengatakan bahwa setiap hari senin di lembaga tersebut memang mengembangkan aspek bahasa. Menurut beliau, bahasa adalah kunci utama proses segala anak usia dini, maka dari itu selalu dikedepankan aspek bahasa. Kalau aspek bahasa anak sudah berkembang dengan baik maka aspek lainnya akan menyusul berkembang, contohnya seperti aspek sosial emosional anak akan tumbuh secara bertahap melalui bermain bersama teman sebayanya, aspek seni anak akan berkembang secara bertahap contohnya seperti media pengaman hari senin ini. Media pengaman walaupun sederhana dapat mengemabangkan aspek seni anak usia dini walaupun sebatas mewarnai.<sup>4</sup>

Guru MM selaku kepala KB menjelaskan bahwa pengembangan bahasa atau aspek bahasa anak usia dini di KB mengikuti kebutuhan anak didik atau siswanya. “Disini kami tidak dapat memaksa anak untuk langsung bisa mengenal huruf abjad, menggandeng huruf abjad, membaca huruf abjad, sampai bercerita. Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memperhatikan media dan metode, materi yang sama dengan apa yang memang dibutuhkan anak untuk meningkatkan aspek bahasa. Hari ini Bunda menggunakan media gambar seri metode buku cerita yang di dalamnya terdapat banyak gambar- gambar untuk menarik perhatian anak usia dini selama pembelajaran berlangsung. Sebelum bunda membuat media pembelajaran, saya selaku Kepala KB selalu menekankan agar bunda-bunda memerhatikan RPPH, RPPM, terlebih dahulu agar media, metode sampai materi yang akan disampaikan selaras dengan RPPH yang telah kami buat.”<sup>5</sup>

Selanjutnya Guru AR selaku wali kelas A2 mengatakan :

---

<sup>4</sup> Partisipan guru AR, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>5</sup> Partisipan MM, wawancara oleh peneliti, 9 Agustus 2021, wawancara 1, transkrip.

“Pengembangan bahasa yang biasa kami sebut dengan aspek bahasa mencakup 3 hal yakni berbicara dan menulis. Dalam pengembangan aspek bahasa anak harus sesuai dengan harapan dan harus melalui beberapa tahapan-tahapan aspek Bahasa. Setiap hari Senin saya menggunakan media gambar seri buku cerita metode bercerita isi cerita yang diusahakan berhubungan dengan dunia kehidupan anak-anak yang penuh dengan kegembiraan, yang mana isi cerita ini memiliki unsur memberikan rasa atau perasaan yang gembira kepada anak, lucu, menarik dan mengasyikan bagi teman-teman kecil yang mendengarkan. Isi cerita yang saya buat tentu saya sesuaikan dengan tema-tema yang ada di RPPH dan muatan lokal lembaga sampai dengan apa yang di butuhkan oleh anak-anak. Di kelas A2 ada beberapa anak yang aspek bahasanya masih terlambat. Saya selaku wali kelas A2 bersama bunda lainnya tetap mengusahakan pembelajaran yang dibutuhkan anak-anak melalui media gambar seri buku cerita dan metode bercerita yang di dalamnya ada beberapa gambar. Ini dapat menambah kosa kata anak agar aspek bahasa anak yang tertinggal dapat berkembang dengan baik.”<sup>6</sup>

## **2. Penerapan Pembelajaran Menggunakan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Aspek Bahasa Anak di Kelompok Bermain**

Kegiatan operasional dan pembelajaran mulai pukul 07.00 sampai pukul 10.00 WIB. Pada pukul 07.00 guru-guru sudah berada di sekolah untuk menyambut kedatangan anak-anak. Pukul 07.30 anak-anak mulai berbaris di halaman sekolah untuk berdo'a, bernyanyi. Pukul 07.45 anak-anak sudah selesai berdo'a di halaman sekolah. Hari selasa ini jadwal pelajaran A2 dilakukan pembelajaran di luar kelas setelah selesai berdo'a guru AR langsung berinteraksi dengan anak memberitahu tentang kegiatan hari selasa ini anak-anak A2 belajar di luar kelas untuk mengenal sesama makhluk hidup di sekitar rumah pembelajaran dimulai pukul 08.00 sampai

---

<sup>6</sup> Partisipan Guru AR. wawancara oleh peneliti, 8 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.



08.45 pembelajaran hari Selasa ada dua kegiatan. Kegiatan pertama pembelajaran diluar kelas untuk membantu meningkatkan kosa kata anak. Berdasarkan wawancara dengan guru SR saat anak pembelajaran di luar kelas anak-anak mendapatkan banyak kosa kata, pengalaman baru, tentunya anak akan menemukan banyak hal yang tidak pernah di temui oleh anak-anak<sup>7</sup>

Pukul 07.50 guru AR dan anak-anak mulai berjalan dari sekolah untuk pergi pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran di luar kelas ada 7 siswa yang ikut pembelajaran di luar kelas. Guru AR hanya mengajak anak untuk jalan kaki melawati beberapa rumah warga dan lapangan sepak bola setempat yang setiap pagi selalu ada kambing makan rumput di lapangan sepak bola sambil berjalan guru AR tidak hanya diam saja tetapi mengajak anak untuk berkomunikasi seperti di bawah

**Tabel 4.5 Pembelajaran dengan mengamati lingkungan sekitar secara langsung, menyebutkan dan bertanya tentang hewan yang dijumpai**

Guru dan Siswa	[ G: Siapa yang suka jalan-jalan saat libur sekolah ] Lalu anak-anak akan menjawab dengan serentak [ S : “saya bu guru, saya sama kakak” ] Dengan pertanyaan sederhana tapi dapat menambah kosa kata anak
Guru dan Siswa	Saat berjalan guru melihat ayam dengan cepat guru bertanya kembali [ G ; temen-temen kaki ayam ada berapa ya ? ] [ S 4 : ada 3 bu guru ] [ S 5 : ada 2 bu guru ] [ G ; iya, ayam mempunyai kaki 2. Coba kita perhatikan sebentar ayam yang di jalan itu, ada berapa kaki nya ? ] Lalu anak-anak menjawab serentak [ S ; ada 2 Bu guru ]
	Setelah melihat ayam guru mengajak anak untuk berjalan kembali berjalan sambil bernyanyi [ naik-

<sup>7</sup> Partisipan guru AR, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

	<p>naik puncak gunung, pohon apel, ayam chicken, dan banyak lagi ] Sesampainya di lapangan</p>
Guru dan siswa	<p>Guru membariskan anak-anak untuk siap belajar [ G : siapa yang tau kita ini sedang dimana ya ? ] Lalu anak menjawab dengan serentak [ S : lapangan bal-balan bu guru] [G ; benar sekali, di lapangan sepak bola, lapangan nya warna nya apa ini ? ] [ S2 : Warna hijau bu guru, bu guru ada kambing ] [G : wahh iya,, kambing nya sedang ngapain ya teman-teman ?] [ S1 : sedang makan rumput bu guru ] [ G ; benar sekali, temen-temen kaki nya kambing ada berapa ya?] Lalu anak-anak berfikir lama untuk menjawab pertanyaan guru [G : kita hitung sama-sama yuk mau ???] [ S : mau bu guru ] Lalu berhitung bersama guru dan Siswa [G dan S : 1 , 2, 3, 4 ] [ G ; ada berapa kaki nya kambing teman-teman ? ] [S : ada 4 bu guru ] [G : Oke teman-teman karna pembelajaran sudah selesai siapa yang mau istirahat ?] Dengan serentak anak-anak menjawab [ S : saya bu guru] Setelah selesai guru mengajak anak untuk kembali ke sekolah dengan berjalan kaki sambil bernyanyi di setiap langkah kaki.</p>

Pukul 08.50 pembelajaran di luar sekolah sudah selesai dan sudah kembali ke sekolah. Sebelum bersiap untuk pembelajaran di dalam kelas anak-anak istirahat dahulu untuk makan minum jajan dan bermain bersama teman nya, selesai istirahat anak-anak bersiap untuk kegiatan pembelajaran kedua yang berada di dalam kelas dengan tema lingkungan, sub tema makhluk hidup, sub – sub tema hewan yang ada di sekitar Pukul 09.00 anak-anak sudah duduk rapi dan siap untuk belajar di dalam

kelas. Bunda AR menyapa anak-anak dengan senyum, bernyanyi huruf abjad, berhitung, bertanya sedikit tentang pembelajaran di luar kelas tadi.

Hari itu guru AR bercerita menggunakan media gambar seri dengan tema lingkungan sub tema mahluk hidup sub-sub tema hewan yang ada di sekitar. Selesai bercerita guru AR memberikan media pelengkap untuk anak-anak agar anak-anak tidak merasa bosan. Pembelajaran media gambar seri dimulai pukul 09.00 sampai pukul 09.30. Media gambar seri yang digunakan sudah disesukan dengan RPPH yang sudah dibuat oleh guru-guru. Bunda AR memulai bercerita dengan cara berinteraksi dengan anak terlebih dahulu.<sup>8</sup>

#### **Gambar 4.3 Media Gambar Seri Alat Peraga**



<sup>8</sup> Partisipan guru AR, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

**Tabel 4.6 Proses Pembelajaran Menggunakan Gambar Seri dengan Alat Peraga**

<p>Halaman Pembuka</p>	<p>Judul: Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Gambar Seri</p>
<p>Halaman Cover</p>	<p>Guru menunjukkan media gambar seri yang saat ini di bawa [G: Teman-teman ada yang tahu Bunda hari ini bawa apa ya?]                  Anak menjawab [S1: Bawa mainan, Bunda]                  Guru [G: Sebelum bermain sambil belajar kita buat lingkaran dulu, yuk]                  Siswa lain menjawab dengan bersama-sama [S: Oke, Bunda]  <i>(Anak-anak membuat lingkaran sambil menyanyi)</i></p>
<p>Cerita 1</p>	<p>Guru [G: Hari ini Bunda mau bercerita teman-teman, bercerita tentang hewan ternak dan makanannya. Teman-teman Bunda ada yang mau dengerin cerita Bunda?]                  Lalu siswa lainnya menjawab [S: Mau, Bunda]                  Guru [G: Sudah siap mendengarkan cerita Bunda?]                  Anak-anak [S: Siapp Bundaa]                  Guru [G: Bunda akan mulai bercerita ya...di pagi hari yang cerah ada seekor <i>Shaun the sheep</i> atau seekor kambing yang sedang berjalan kaki mencari makan. Kambing tersebut merasa kebingungan kanan dan kiri jalan hanya terdapat ladang tanpa rumput hijau. Tapi sang kambing tidak putus atas, kambing tetap sampai. Akhirnya sang kambing menemukan ladang hijau yang banyak sekali rumput hijaunya. Kambing pun berkata, ‘Akhirnya aku bisa menemukan makanan ku’. Teman-teman Bunda ada yang punya kambing?]                  Anak menjawab [S1: Saya di rumah ada kambing Bunda, setiap pagi Ayah selalu memberi makan kambing]                  Guru [G: Wah, teman-teman kecil Bunda pintar semua. Mau dengar cerita Bunda lagi?]</p>

	Semua siswa menjawab bersama [S: Mau Bunda]
Cerita 2	<p>Guru melanjutkan cerita [Teman-teman, Bunda mau cerita lagi ini. Wah, Bunda punya gambar apa ya ini?]</p> <p>Lalu siswa-siswa menjawab [S: Kucing, Bunda]</p> <p>Guru [G: Iya gambar kucing.... <i>dengerin</i> cerita Bunda lagi ya..]</p> <p>Lalu siswa-siswa menjawab [S: Oke, Bunda]</p> <p>Guru mulai bercerita [G: Suatu pagi ada anak yang bernama Zaki. Anak kecil tersebut mempunyai seekor kucing yang kecil dan lucu. Setiap pagi Zaki memberi makan si kucing dengan ikan. Saat Zaki memberi makan kucing, sang kucing terlihat sangat senang karena kucing sudah tidak lapar lagi]</p> <p>Setelah bercerita Guru kembali berinteraksi dengan siswa-siswa [G: Siapa yang punya kucing di rumah?]</p> <p>Siswa menjawab [S2: Saya, Bunda.... besar..]</p> <p>Guru [G: Teman-teman harus ingat sesama makhluk hidup harus saling memberi makan... Tadi Zaki memberi makan apa ya?]</p> <p>Siswa menjawab [S2: Ikan, Bunda]</p> <p>Guru [G: Betul, setelah diberi makan, kucing tidak lapar lagi]</p>
Cerita 3	<p>Guru melanjutkan {G: Bunda masih punya cerita mau dengar?}</p> <p>Lalu semua siswa menjawab [S: Mau, Bunda]</p> <p>Guru [G: <i>Dengerin</i> ya Bunda mau cerita. Di sebuah kebun ada hewan yang punya telinga panjang, hewan ini suka makan wortel, hewan ini bernama kelinci. Kelinci suka mengambil wortel di kebun petani. Teman-teman Bunda ada yang punya kelinci?]</p> <p>Siswa menjawab [S3: Aku <i>tau</i> Bunda, wortel warna <i>orange</i>]</p> <p>Guru [G: Iya warna <i>orange</i>. Teman-teman Bunda pintar semua]</p>

Setelah bertanya Bunda AR memberikan media pelengkap untuk anak-anak kelas A2. Media pelengkapya adalah anak-anak diminta menempel gambar kambing, kelinci, dan kucing. Setelah menempel, anak-anak belajar Menulis dengan melengkapi kalimat hewan-hewan yang ada di gambar. Dalam wawancara dengan ibu guru AR media pelengkap ini bisa meningkatkan keterampilan menulis anak, keterampilan menempel anak karena pengembangan bahasa anak meliputi berbicara, menulis, dan bercerita media pengaman ini di buat sesuai dengan RPPH yang ada di lembaga.<sup>9</sup>

#### Foto 4.7 Media Pengaman Mewarnai dan Melengkapi Nama Hewan



Menurut Guru AR, penggunaan media gambar seri hari ke-2 terinspirasi dari buku *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak Usia Dini* karya Dra. Lilis Madyawati., M.Si. Setelah membaca buku tersebut, beliau mengaplikasikan media gambar seri yang dibuat sendiri dari kertas pelangi dan gambar hewan yang di

<sup>9</sup> Partisipan Guru AR, wawancara oleh peneliti, 7 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

print.<sup>10</sup> Guru AR sangat kreatif beliau hanya menggunakan gambar dan mengarang cerita yang sudah disiapkan dari kemarin.

Setelah pembelajaran di luar kelas selesai, peneliti mewawancarai dengan salah satu orang tua siswa yang bernama LF. Beliau menceritakan bahwa pertama masuk di KB, LF termasuk siswa yang pendiam, pemalu, dan tidak mudah bergaul dengan temannya. Setelah 1 setengah semester, dengan bimbingan guru-guru yang ada, LF sekarang sudah tidak pendiam, dan mudah bergaul dengan temannya. LF aktif mengikuti pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas atau jalan-jalan.<sup>11</sup> Ketika di konfirmasi dengan guru AR, beliau membetulkan pernyataan orang tua tersebut, kegiatan jalan-jalan di luar kelas juga bagus untuk meningkatkan aspek bahasa anak, sosial emosional anak, karna awalnya pendiam tidak mudah bergaul menjadi tidak pendiam lagi, mau bermain bersama temannya dan menemukan kata-kata baru yang tidak pernah anak temui.<sup>12</sup>

Guru SL selaku penyusun RPPH di Lembaga KB mengatakan bahwa Media gambar seri sebagai media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan dasar anak khususnya di aspek bahasa yang mencakup berbicara, bercerita, dan menulis melalui media gambar seri dapat merangsang aspek bahasa anak supaya anak dapat berkomentar tentang gambar yang ada di dalam media bunda. Selain bercerita menggunakan media gambar seri ada kegiatan lainnya contoh nya demonstrasi tanya jawab antara bunda dan temen-temen kecil

---

<sup>10</sup> Partisipan guru AR, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

<sup>11</sup> Partisipan Bunda AL, wawancara oleh peneliti, 6 Agustus 2021, wawancara 3, transkrip

<sup>12</sup> Partisipan guru AR, wawancara oleh peneliti, 8 Agustus 2021, wawancara 2, transkrip.

sehingga dapat mengasah perkembangan aspek bahasa anak usia dini yang mencakup berbicara, menulis.<sup>13</sup>

Kegiatan belajar mengajar hari senin dan selasa di lembaga ini yang dilakukan oleh bunda tidak lepas dari adanya media pembelajaran dan metode pembelajaran yang di gunakan bunda di dalam kelas, menggunakan media gambar seri yang di dalam nya terdapat beberapa gambar sesuai dengan RPPH yang ada di lembaga hari senin guru menggunakan media gambar seri metode buku cerita. Bahan ajar dengan tema binatang ternak akan menimbulkan kesan yang mendalam kepada anak-anak didik dan harapannya aspek bahasa anak dapat berkembang sesuai dengan proses nya guru dapat menjelaskan dengan runtun kepada anak-anak mengenai tema yang akan di ajarkan kepada teman-teman kecil, hal ini bertujuan agar anak didik dapat memperhatikan dan menyimak bunda saat bunda bercerita, agar anak dapat berinteraksi dengan bunda menggunakan bahasa yang baik.<sup>14</sup>

### **3. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Gambar Seri di Kelompok Bermain**

Berdasarkan hasil observasi hari pertama dan kedua dengan pengamatan pelaksanaan menggunakan media gambar seri guru Kb merasa mendapatkan solusi dari sebuah masalah yang terjadi. guru melihat banyak perkembangan aspek bahasa dalam diri anak sampai akhirnya guru-guru di Kb menetapkan gambar seri sebagai media pembelajaran yang cocok dengan permasalahan dalam perkembangan aspek bahasa dengan indikator menulis. Secara keseluruhan penggunaan media gambar seri dapat meningkatkan proses perkembangan aspek bahasa anak menulis, karna melalui media gambar seri anak-anak akan merasa terbantu untuk mengingat.

---

<sup>13</sup> Partisipan guru SL, wawancara oleh peneliti, 9 Agustus 2021, wawancara 4, transkrip

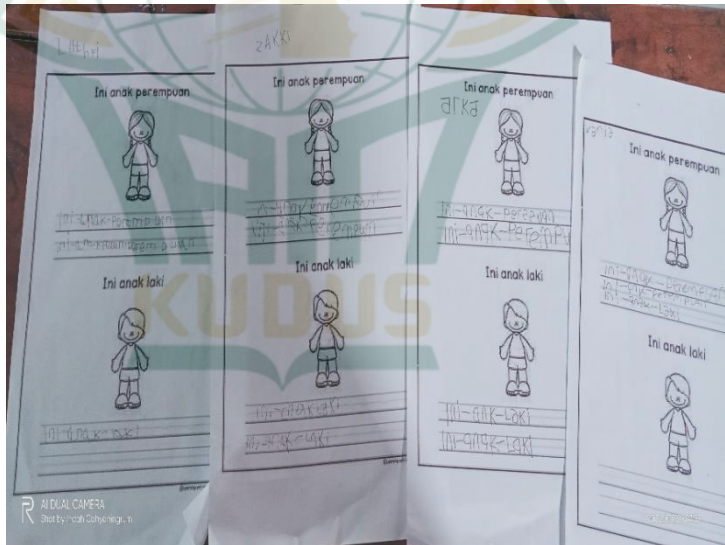
<sup>14</sup> Partisipan guru SL, wawancara oleh peneliti, 9 Agustus 2021, wawancara 4, transkrip.



Penggunaan media dalam pengajaran khususnya media gambar seri sangat membantu proses perkembangan aspek bahasa. Spaulding mengemukakan keefektifan penggunaan alat bantu gambar harus di kaitkan dalam proses belajar mengajar gambar merupakan seperangkat pengajaran yang menarik siswa secara efektif gambar dapat membantu para siswa untuk meningkatkan aspek bahasa dengan indikator menulis dan berbicara.<sup>15</sup> Peneliti berwawancara dengan guru kelas yaitu bunda AR berpendapat bahwa :

“alhamdulillah ananda LF dan VN dalam keterampilan menulis sudah mulai berkembang banyak, yang awalnya hanya dapat menulis 1 huruf dengan waktu lama sekarang ananda sudah dapat menulis 3 kata menjadi sebuah kalimat yang sudah ada di media pengaman yang telah guru berikan “

**Foto 4.8 Media Pengaman**



<sup>15</sup> Munandar U, “ Mengembangkan bakat dan kreatifitas anak sekolah ”, ( Jakarta : Gramedia, 2009), 9.

Media gambar seri bukan hanya untuk mengembangkan aspek menulis tapi di lembaga Kb ini media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan bicara anak usia dini. Iis Apriliawati (2017) dalam mengoptimalkan berbagai perkembangan bahasa anak seperti kemampuan berbicara menggunakan media gambar seri. Kemampuan berbicara anak dalam penguasaan kosa kata anak yang menerapkan penggunaan media gambar seri lebih baik, di bandingkan tanpa penggunaan media. Dengan adanya kegiatan pembelajaran yang menarik, maka anak menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran.<sup>16</sup> Tujuan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara memperoleh keberhasilan secara maksimal kegiatan yang dapat mengembangkan dan menstimulasi kemampuan dalam berbicara anak ialah menggunakan media berupa gambar seri yaitu media yang berupa gambar dan mengandung cerita dengan beberapa urutan sehingga antara cerita satu dengan gambar yang lain membentuk satu kesatuan. Menggunakan media gambar seri dapat mengembangkan potensi perkembangan bicara anak dengan cara anak menyampaikan pesan yang terdiri dari 2 atau 3 kata dan dapat memunculkan kalimat.

Dalam penerapan media gambar seri dengan metode bercerita, guru menerapkan situasi yang menggembarakan, memotivasi agar anak berani berbicara di depan dengan suara yang keras sehingga dapat di dengar oleh teman lainnya. Keterampilan berbicara anak pada saat penerapan metode bercerita dengan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan berbicara di sebabkan oleh rasa ketertarikan anak dengan mendengarkan cerita yang di sampaikan secara menarik dengan bahasa yang sederhana serta isi cerita yang di ceritakan sesuai kehidupan di sekitar.

Guru SL “ setelah pembelajaran menggunakan media gambar seri ananda ZK mulai dapat menyusun

---

<sup>16</sup> Mufidah R, “ *Kiat Membaca dan Berbicara Anak*”, ( Jakarta : Gaung Persada, 2007), 20.

kalimat 2 atau 3 kalimat dalam mengungkapkan apa yang ananda lihat contohnya “kemarin ZK habis mancing bersama ayah bunda dan dapat ikan besar – besar” dan sekarang ananda ZK sudah berani menjawab saat guru bertanya.

## B. Analisis Data Penelitian

Dari hasil observasi, maka didapati bahwa metode bercerita menggunakan media gambar seri dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Persiapan.

Sebelum pembelajaran media gambar seri melalui buku gambar dan alat peraga berlangsung guru menyiapkan tempat untuk anak-anak, menyapa anak-anak, sampai anak-anak sudah dapat duduk rapi, siap mendengarkan cerita guru dan siap belajar.

### 2. Pelaksanaan

Guru mengatur setting tempat duduk anak dengan bentuk “U”. Guru memotivasi anak agar mau menyimak cerita dengan mengajak untuk bernyanyi terlebih dahulu. Kemudian guru menunjukkan gambar seri dan memulai bercerita. Ketika bercerita, gambar ditunjukkan secara berurutan dan bergantian. Di tengah-tengah cerita, guru menyelingi dengan pertanyaan terkait cerita agar anak tetap fokus dan tidak bosan.

### 3. Tindak Lanjut

Setelah guru selesai bercerita guru memberikan tindak lanjut yaitu, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bercerita apa yang anak dengar di depan kelas. Dari percakapan data langkah-langkah pembelajaran menggunakan media gambar seri tersebut, menunjukkan bahwa terjadi percakapan antara guru dan anak ketika proses pembelajaran metode bercerita menggunakan gambar seri. Guru menyelingi cerita dengan pernyataan yang dijawab siswa. Maka guru menggunakan media gambar seri sebagai sarana mengembangkan kemampuan bahasa anak, anak diajak berkomunikasi. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Depdiknas, bahwa kemampuan bahasa bertujuan agar anak mampu berkomunikasi secara lisan dengan

lingkungannya, hal ini lingkungan disekolah dengan guru dan teman-temannya.<sup>17</sup> Dalam bercerita menggunakan media gambar, pencerita (guru atau orang tua) cenderung memberi nama atau menamai sesuatu benda lebih seri dan anak-anak diberikan umpan balik yang lebih konsisten dan informatif.<sup>18</sup>

Guru tidak hanya membacakan cerita, tetapi mengajak dialog siswa. Teknik dialog dalam membaca buku cerita ini meliputi bertanya dengan jenis pertanyaan *open-ended* di luar isi cerita dan memberi dorongan serta pujian atas partisipasi anak dalam merespon dan menjawab pertanyaan.<sup>19</sup>

Ada “decontextualized” yaitu perluasan metode bercerita menggunakan media gambar seri.<sup>20</sup> Tidak hanya bercerita yang ada dalam cerita, tetapi pencerita atau guru memperluas cerita dengan beberapa pertanyaan lain dan memancing respon anak berkaitan dengan hobi mereka, minat mereka, sehingga anak luas asosiasinya antara yang ada di cerita dan dunia nyata. Percakapan juga mencakup hal baru bagi anak, yaitu pengenalan konsep-konsep baru yang sebelumnya tidak di ketahui oleh anak. Tipe pertanyaan yang digunakan bervariasi seperti “Apa, Siapa, Berapa” (pertanyaan terbuka) dan “Apakah” (pertanyaan tertutup). Guru juga membuat kegiatan pengayaan berupa menulis dengan melengkapi kalimat, dan mewarnai.

---

<sup>17</sup> Depdiknas, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dirjen Diknasmen, 2007)

<sup>18</sup> Snow, C. E., & Goldfield, B. A., “Turn the page please: Situation-specific language acquisition”. *Journal of Child Language*, 10 (1983): 551–569.

<sup>19</sup> Lonigan, C. J., & Whitehurst, G. J. (1998). “Relative efficacy of parent and teacher involvement in a shared-reading intervention for preschool children from low-income backgrounds”. *Early Childhood Research Quarterly*, 13 (1998): 263– 290. [https://doi.org/10.1016/S0885-2006\(99\)80038-6](https://doi.org/10.1016/S0885-2006(99)80038-6)

<sup>20</sup> Lonigan, C. J., & Whitehurst, G. J. “Relative efficacy of parent and teacher involvement in a shared-reading intervention for preschool children from low-income backgrounds”. *Early Childhood Research Quarterly*, 13 (1998): 263-290.

Ada dua keterampilan berbahasa yang muncul dalam kegiatan metode bercerita menggunakan media gambar seri yaitu, berbicara, bercerita, dan menulis. Saat guru bercerita anak mendengarkan guru, kemudian berbicara dengan menanggapi pertanyaan guru terkait dengan cerita, kemudian menulis dengan mewarnai dan melengkapi nama binatang yang terlebih dahulu telah diceritakan oleh guru.

Perkembangan berbicara dan menulis merupakan suatu proses yang menggunakan bahasa ekspresif dalam membentuk arti. Perkembangan bicara pada anak berawal dari anak menggemakan maupun membeo, sedangkan perkembangan menulis pada anak berawal dari kegiatan mencoret – coret sebagai hasil ekspresi mereka.<sup>21</sup> Berbicara merupakan suatu keterampilan berbahasa yang berkembang dalam kehidupan anak, yang hanya di dahului oleh keterampilan menyimak pada masa tersebut kemampuan berbicara di pelajari. Berbicara adalah dimana seseorang dapat menyampaikan informasi melalui siaran atau bunyi bahasa.

Tiga aspek bahasa yang di pelajari oleh anak, yaitu aspek bunyi, struktur, dan kosa kata. Guru bercerita dengan suara yang keras dan jelas, struktur kalimat sederhana yang mudah dipahami, dan kosa kata- kosa kata yang baru maupun yang sudah dikenal secara baik oleh anak-anak. Anak menjawab pertanyaan guru, dan menceritakan pengalamannya. Mereka mampu memahami cerita dan menanggapi karena mereka sudah mempunyai konsep pengetahuan tentang bintang sebelumnya melalui kegiatan diluar kelas jalan-jalan melihat lingkungan sekitar dan pengalaman mempunyai hewan peliharaan di rumah. Sehingga mereka bisa menjawab pertanyaan dari guru yang diajukan. Seperti yang disampaikan oleh Hurlock bahwa keterampilan berbicara anak harus di dukung dengan perbendaharaan kata atau kosa kata yang sesuai dengan tingkat

---

<sup>21</sup> Dhieni Nurbiana dkk. *Metode Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : Universitas Terbuka 2005). 33,

perkembangan anak<sup>22</sup> kemudian anak menulis sesuai yang ada di gambar yang telah di ceritakan.ketika menulis, anak mengonsep arti, terjadi proses penyusunan (compising process).

Media gambar seri digunakan menarik, anak-anak merespon pertanyaan yang di sampaikan guru. Media gambar seri berisi cerita tentang sulap dan binatang peliharaan dan guru membuat alat peraga yang sudah disiapkan. Seperti disampaikan Miarso yang dikutip oleh Rudi Susilana, dalam buku *Media Pembelajaran*, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk mengikuti pembelajaran. Pembelajaran menggunakan media lebih menarik dimata anak-anak, waktu pembelajaran dapat diperpendek dengan penggunaan media sehingga anak tidak merasa bosan dan dapat menimbulkan gairah belajar karena adanya interaksi langsung antara murid dengan sumber belajar atau guru.<sup>23</sup> Kemampuan berbahasa yang ditunjukkan, tidak hanya sekedar mengungkapkan dalam bentuk kata-kata saja, tetapi juga memahami (reseptif) dan mengungkapkan (ekspresif) kata dan kalimat secara bermakna. Anak diberi kesempatan untuk mengekspresikan pemahaman mereka dengan menceritakan pengalamnya dan menuliskannya.

---

<sup>22</sup> Madyawati Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta: Kencana 2016), 107.

<sup>23</sup> Drs. Susilana Rudi M.Si dkk, *Media Pembelajaran* (Bandung : CV WACANA PRIMA, 2011), 6.